

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas, dalam bahasa Inggris Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bisa disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Menurut Sanjaya (2011: 26) bahwa penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Peneliti memilih penelitian tindakan kelas didasari oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa khususnya ketrampilan membaca.

#### B. Subjek Penelitian

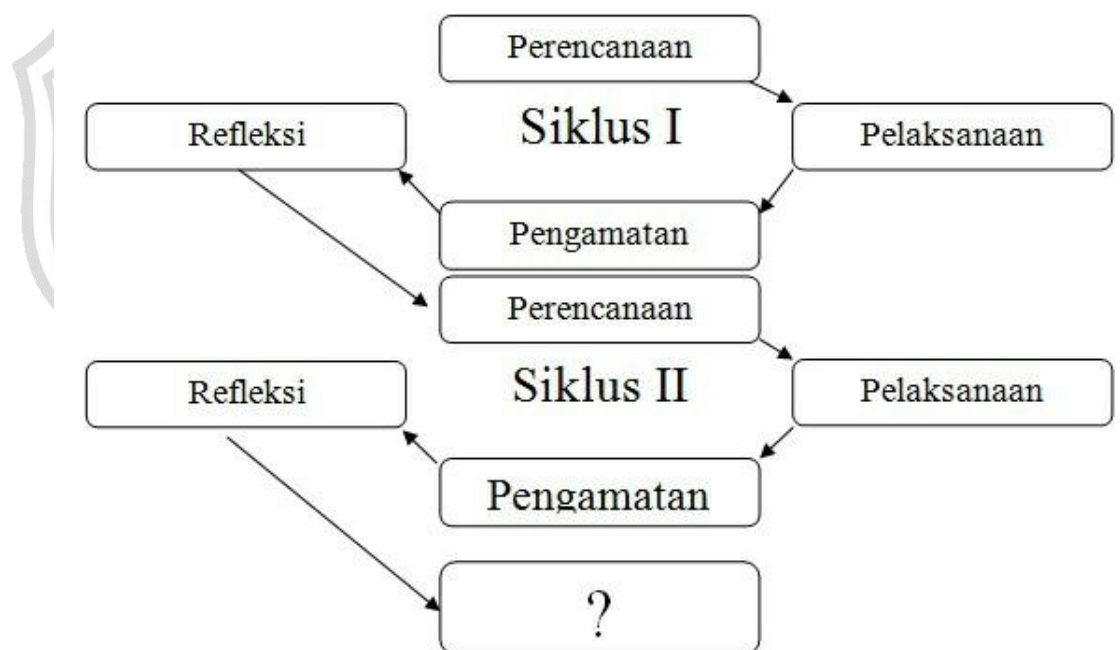
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I UPT SDN 35 Gresik yang berjumlah 42 peserta didik, terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Pemilihan subjek kelas I didasarkan atas hasil observasi dan wawancara peneliti, terdapat banyak peserta didik di kelas I yang masih belum lancar dalam membaca.

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 35 Gresik yang terletak di Jl. Ir Ibrahim Zahier II/46A, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

#### D. Rancangan Siklus Penelitian

Proses pada penelitian tindakan kelas ini terdapat 4 tahap. Adapun rancangan penelitiannya yaitu, menggunakan konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen, yaitu: a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dari siklus satu ke siklus berikutnya. Rancangan penelitiannya tertera pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Kurt Lewin

Berdasarkan gambar di atas, hal pertama yang harus dilakukan adalah merencanakan sesuatu sebelum melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran, melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan

dalam proses pembelajaran, dan merefleksi hasil pelaksanaan tindakan refleksi perencanaan pengamatan pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang. Siklus tersebut meliputi:

1. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan ini meliputi:

- a) Membuat perencanaan pengajaran
- b) Mempersiapkan media
- c) Mendesain alat evaluasi
- d) Membuat RPP

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan strategi Card Sort yang telah di rancang selama pembelajaran berlangsung. Peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dan media yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

3. Observasi (*observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran. Hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung akan dijabarkan oleh peneliti melalui lembar catatan lapangan.

4. Refleksi (*reflecting*)

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi jika tindakan yang telah dilakukan belum membawa perubahan akan dilanjut siklus 2.

## E. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur yang peneliti lakukan di kelas I UPT SDN 35 Gresik sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Membuat dan menyediakan alat peraga atau media yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang akan diterapkan untuk masing-masing pertemuan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c) Menyusun dan membuat lembar observasi/pengamatan proses pembelajaran bagi peserta didik pengamatan aktivitas/respon dan pengamatan proses tindakan pembelajaran.

#### b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang sebenarnya. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- b) Salah satu peserta didik diminta unruk memimpin doa.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

- e) Guru mengingatkan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperkenalkan metode *card short* kepada peserta didik untuk menemukan pasangan suku kata.
- b) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
- c) Masing-masing kelompok terdiri dari empat orang.
- d) Guru memberikan contoh gambar *card short* dan cara bermain yang akan dilakukan.
- e) Guru mencontohkan metode *card short* dengan memanggil empat orang peserta didik untuk mempraktikkan di depan kelas.
- f) Guru memberikan suku kata yang pertama pada siswa pertama. Suku kata selanjutnya pada peserta didik kedua dan selanjutnya sampai peserta didik keempat.
- g) Lalu guru mengarahkan peserta didik untuk mencari pasangan suku kata.
- h) Setelah peserta didik menemukan pasangan suku kata nya, peserta didik tersebut duduk berdekatan dan membacakan suku kata yang mereka peroleh.
- i) Setelah peserta didik memahami cara bermain, maka guru memulai permainan dengan membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
- j) Guru menyiapkan potongan kertas yang berisi bacaan suku kata di dalam amplop.
- k) Kemudian guru membagi kertas-kertas tersebut kepada semua peserta didik.

- l) Setelah itu, peserta didik diminta untuk mencari pasangan suku kata nya.
- m) Setelah peserta didik menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan suku kata yang diperoleh.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan evaluasi untuk kegiatan yang telah dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik secara merata.
- b) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan sedikit pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- d) Guru memberikan motivasi dan pesan yang baik kepada peserta didik.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a menutup pelajaran berdasarkan keyakinan masing-masing dan memberikan salam.

#### c. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

#### d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan selanjutnya. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi. Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh peserta didik dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah peserta didik.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- a) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Membuat dan menyediakan alat peraga atau media yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang akan diterapkan.
- d) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.

### b. Tindakan

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- b) Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- e) Guru melakukan apersepsi yaitu mengajukan pertanyaan sekilas tentang pembelajaran yang sudah dipraktikkan kemarin.
- f) Guru mengingatkan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- g) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

#### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menuliskan lagu anak yang berjudul “kebunku” dan syairnya.

- b) Guru menawarkan kepada anak-anak siapa yang bersedia untuk maju ke depan membacakan syair kebunku.
  - c) Setelah salah satu peserta didik maju kedepan untuk membacakan syair lagu kebunku, guru mengajak peserta didik bersama-sama menyayikan lagu kebunku.
  - d) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
  - e) Masing-masing kelompok terdiri dari empat orang.
  - f) Guru menjelaskan peraturan dalam permainan.
  - g) Guru menunjuk empat orang peserta didik sebagai contoh.
  - h) Guru membagikan potongan kertas kepada keempat peserta didik, lalu peserta didik membaca kata yang diperoleh kemudian disusun menjadi sebuah kalimat.
  - i) setelah peserta didik mengerti dengan peraturannya, lalu guru memberikan potongan kertas kepada seluruh peserta didik.
  - j) Masing-masing peserta didik mendapat satu kertas
  - k) Setelah seluruh peserta didik mendapatkan potongan kertas, guru meminta peserta didik untuk menyusun kata menjadi sebuah kalimat.
  - l) Setiap kelompok membacakan hasil penyusunan kalimat tersebut.
  - m) Guru mencoba lagi dengan menukarkan kalimat tersebut dengan kelompok yang lain, begitu seterusnya.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan evaluasi untuk kegiatan yang telah dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik secara merata.
  - b) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - c) Guru menyampaikan sedikit pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
  - d) Guru memberikan motivasi dan pesan yang baik kepada peserta didik.



e) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a menutup pelajaran berdasarkan keyakinan masing-masing dan memberikan salam.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam observasi ini diamati kegiatan-kegiatan peserta didik selama pelaksanaan tindakan dan penggunaan metode dalam pembelajaran membaca. Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

e. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan selanjutnya. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi. Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh peserta didik dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah peserta didik.

Berdasarkan prosedur penelitian model Kurt Lewin, peneliti melakukan langkah-langkah dalam setiap siklus jika langkah-langkah yang telah dilakukan belum berhasil maka akan dilanjutkan siklus berikutnya sampai tuntas.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah metode atau cara menganalisis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan guru kelas kepada peneliti melalui lembar observasi. Serta Hasil observasi atau pengamatan yang



## H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan dan mengarah pada kesimpulan. Data yang dimaksud adalah data dari hasil tes kemampuan membaca permulaan. Analisis data dilakukan pada akhir siklus disesuaikan dengan prosedur analisis data tes kemampuan membaca permulaan.

Data hasil tes kemampuan membaca permulaan dianalisis sesuai dengan instrument penilaian untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode *card sort*.

### 1. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Seorang peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila peserta didik memperoleh nilai KKM  $\geq 70$  sesuai dengan setandar ketuntasan belajar yang ada di UPT SDN 35 Gresik.

### 2. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Indikator ketuntasan belajar secara klasikal apabila mencapai 75% dari seluruh jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar.

## I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang digunakan peneliti adalah peningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik melalui metode *Card Sort* diharapkan dapat meningkat, ketuntasan klasikal sebesar  $\geq 75\%$  sedangkan ketuntasan nilai individu peserta didik sebesar  $\geq 75$  dari seluruh peserta didik kelas I UPT SDN 35 Gresik.

